

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan monitoring, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil skrining menunjukkan pasien berisiko malnutrisi
2. Berdasarkan data antropometri, pasien menunjukkan status gizi kurang dan tidak mengalami perubahan ketika akhir intervensi. Hasil pemeriksaan biokimia menunjukkan pasien memiliki hipokalemia, hiperkolesterolemia, dan HbA1c tinggi. Adapun perkembangan kondisi fisik/klinis pasien selama periode monitoring yaitu keluhan pelo masih ada, masih susah menggerakkan anggota tubuh sebelah kiri, tidak pusing, tidak mual, dan tidak muntah
3. Diagnosis gizi pada kasus ini adalah penurunan kebutuhan lemak jenuh, karbohidrat sederhana, dan natrium, kesulitan menelan (disfagia), perubahan nilai lab terkait gizi, dan tidak siap melakukan perubahan diet.
4. Intervensi yang diberikan adalah pemberian diet DM RG RL secara bertahap dengan tekstur yang dimodifikasi yaitu *blenderized*. Intervensi lain berupa edukasi dan konseling gizi dilakukan setelah monitoring yaitu 16 Juni 2025 dan keluarga pasien dapat memahami materi yang disampaikan, serta koordinasi dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya.
5. Hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan pemenuhan asupan secara bertahap karena pemberian intervensi walaupun masih kurang apabila dibandingkan dengan kebutuhan.

#### **B. Saran**

1. Pasien diharapkan menerapkan konseling yang diberikan terkait manajemen diet seperti pembatasan natrium, lemak jenuh, dan karbohidrat sederhana, serta penyesuaian pada tekstur untuk dapat meningkatkan asupan sehingga memperbaiki kondisi stroke, mencegah perburukan gejala hipertensi dan DM ketika di rumah.